

Dampak *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Hamidi Sjurahudin^{1*}, Yanti Heryanti², Muhammad Ongki Chniago³, Firman Wahyu Fahreza⁴
Politeknik Imigras Jalan Raya Gandul Cinere No. 4 Kota Depok, Bogor, Jawa Barat
hamidisjurahudin@gmail.com^{1*}

Received 18 September 2023 | Revised 25 September 2023 | Accepted 29 September 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *Current Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Analisis data yang digunakan meliputi *Current Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio* serta *Return on Assets*, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh dampak *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*, dampak *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*, dan dampak Hasil uji F (simultan), *Current Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Kata kunci: *Currents Ratio*; *Debt to Asset Ratio*; dan *Return on Assets*

Abstract. This research aims to determine the impact of the *Current Ratio* and *Debt to Assets Ratio* on *Return on Assets* at Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2012-2021 period. This type of research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2012-2021 period. Data analysis used includes *Current Ratio*, and *Debt to Assets Ratio* as well as *Return on Assets*, descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of the t test (partial) showed that the impact of the *Current Ratio* had a negative effect on *Return on Assets*, the impact of the *Debt to Asset Ratio* had a negative effect on *Return on Assets*, and the impact. The results of the F test (simultane), *Current Ratio*, and *Debt to Assets Ratio* influence *Return on Assets*

Keywords: *Currents Ratio*; *Debt to Asset Ratio*; and *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Pera globalisasi dunia ekonomi dan bisnis memiliki kekuatan persaingan yang tinggi. perkembangan teknologi dan sistem komunikasi semakin canggih sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk saling berkomunikasi dengan yang lainnya. Hal ini menyebabkan pasar barang dan jasa lebih berinovatif. Persaingan pun semakin ketat dengan era globalisasi saat ini, tidak hanya bersaing dengan perusahaan negara sendiri namun bersaing dengan perusahaan negara asing. Dengan semakin ketatnya dunia usaha,

setiap perusahaan saling bersaing untuk menarik pelanggan dan mempertahankannya. Termasuk dalam bidang ritel yang saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin bertambahnya jumlah ritel modern di Indonesia contohnya seperti minimarket, supermarket, departement store, dan masih banyak bentuk ritel lainnya, masyarakat memiliki banyak pilihan untuk berbelanja. Hal ini memberikan keuntungan untuk para konsumen agar dapat memilih toko

yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dapat menggunakan analisis ratio. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis Rasio Keuangan atau Financial Ratio adalah merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu.

Rasio keuangan yang biasa dipakai untuk mengukur baik tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Pada pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *rasio solvabilitas* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *rasio profitabilitas* yaitu *Return on Asset* (ROA).

Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya. Kemampuan menghasilkan laba dari penjualan Bila berbeda untuk perusahaan dengan bisnis yang berbeda. *Return on assets* (ROA) adalah rasio *profitabilitas* yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio *profitabilitas*, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Rasio ROA dinyatakan

dalam persentase. Semakin tinggi atau baik rasio ROA yang dimiliki perusahaan, menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Demikian pula sebaliknya, Laba bersih yang dimaksudkan dalam rasio keuangan ini adalah laba setelah setelah pajak atau di dalam laporan keuangan sering juga disebut sebagai laba tahun berjalan. Sementara total aset yang dimaksudkan adalah seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan baik yang bersumber dari modal sendiri (*equity*) maupun utang (*debt*).

Rasio *likuiditas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendek) kewajiban finansial jangka pendek terlihat pada neraca sebagai kewajiban lancar. Rasio inilah yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki, maka perusahaan tersebut *likuid*, namun apabila mereka tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut *ilikuid*. *Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio *solvabilitas* merupakan perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan banyaknya hutang yang harus ditanggung dan dibayarkan. Dari rasio *solvabilitas* tersebut, Anda bisa mengetahui

kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya jika perusahaan tersebut harus dilikuidasi. DAR atau *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total

aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

PT ACE Hardware Indonesia Tbk harus lebih mengetahui kondisi keuangan yang lebih baik dan relevan, sehingga pihak manajemen dapat menganalisa perusahaan tersebut mempunyai kualitas laporan keuangan yang baik atau tidak.

Tabel 1. Data Indikator Rasio CR, DAR, dan ROA Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Aset	Laba Bersih
2012	801,201	159.118	209.777	1.430.184	293.559
2013	1.149,851	170.648	242.875	1.870.143	449.583
2014	1.681,803	388.465	498.462	2.437.900	517.676
2015	2.101,302	372.467	561.060	2.931.279	570.752
2016	2.391,880	355.802	568.143	3.246.617	593.502
2017	2.732.617	345.944	619.971	3.735.416	720.108
2018	3.243.372	443.736	855.579	4.429.746	776.664
2019	3.909.159	472.420	889.918	5.162.506	951.366
2020	4.409.541	483.974	1.053.135	5.814.651	1.017.276
2021	4.869.676	745.611	1.858.751	7.100.163	732.948

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Berdasarkan dari hasil data dari table 1 dapat dijelaskan bahwa pada periode 2012-2021 aktiva lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti dengan peningkatan total aset perusahaan dan laba, kecuali periode tahun 2021 diakibatkan pandemi covid-19 yang berimbas pada seluruh sector perusahaan di Indonesia. Laba perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahun menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat setiap tahun dan Total aset yang mengalami peningkatan setiap tahun menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan investasinya sangat baik sehingga dapat meningkatkan aset perusahaan.

Pada tabel diatas total hutang dan hutang lancar mengalami peningkatan setiap tahun, kecuali pada tahun 2016-2017. Hal ini menunjukkan pendanaan dengan utang

semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Assets* PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2012 – 2021”.

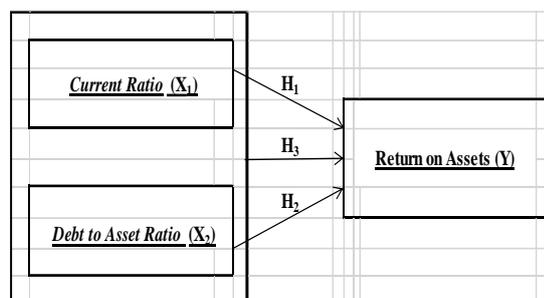
Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Frendy sondakh, parengkuan tommy & marjam mangantar (2015) yang berjudul “*Current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity* pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks lq 45 di bei periode 2010-2014”.

2. Penelitian Herman supardi, h. Suratno & suyanto (2016) yang berjudul “Pengaruh Pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan inflasi terhadap *return on asset*”.
3. Penelitian Neneng tita amalya (2018) yang berjudul “Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.”.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) ”Kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan:

- H₁** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk
- H₂** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dept to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk
- H₃**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Currents Rati*, dan *Dept to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* secara

simultan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk

METODE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Currents Ratio*, dan *Dept to Asset Ratio* serta *Return on Assets* PT Mayora Indah Tbk

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,01255465
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,150
	Negative	-,212
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,032	,013		2,426	,046
	CR	-,003	,001	-,737	-2,906	,023
	DAR	,010	,051	,050	,197	,049

a. Dependent Variable: Abs_Res



Sumber :Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil regresi antara variabel independen dengan absolute residual nya menunjukkan bahwa nilai sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,023 untuk variabel *current ratio* dan 0,049 variabel *debt to asset ratio* maka dapat disimpulkan bahwa modal persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan hasil koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan atau <

0.05. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas namun dalam penelitian ini penulis tidak sampaikan dikarenakan sudah cukup dengan cara yang pertama.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

		<i>Coefficients^a</i>				<i>Collinearity Statistics</i>		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,417	,035		11,869	,000		
	CR	-,009	,003	-,362	-2,756	,028	,990	1,010
	DAR	-,951	,138	-,903	-6,869	,000	,990	1,010

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938 ^a	,880	,846	,01424	1,751

a. Predictors: (Constant), *Currents Ratio*, *Dept to Asset Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Assets*

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1.751 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 10 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan

autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW>DL yaitu 1,657 > 0,5591 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,417	,35		11,869	,000	
	<i>Current Ratio</i>	-,009	,003	-,362	-2,756	,028	
	<i>Dept to Assets Ratio</i>	-,951	,138	-,903	-6,869	,000	



Dependent Variable: *Return on Assets*

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

Return on Assets = 0,417- 0,009 CR – 0,951 DAR. Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (0,417) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Currents Ratio* dan *Dept to Asset Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return on Asset* sebesar (0,417)
2. Koefisien regresi untuk *Currents Ratio* bernilai -0,009 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Current Ratio* mengalami penurunan satu satuan *Return*

on Assrts akan mengalami penurunan sebesar 0,009 satuan.

3. Koefisien regresi untuk *Dept to Assets Ratio* bernilai -0,951 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Dept to Assets Ratio* mengalami penurunan satu satuan *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,009 satuan.

Uji t (partial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	,417	,035		11,869	,000
CR	-,009	,003	-,362	-2,756	,028
DAR	-,951	,138	-,903	-6,869	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Currents Ratio* (X_1) terhadap *Return on Assets* diperoleh nilai t_{hitung} (2,756) sedangkan T_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = n-k = 10-3 = 7 maka diperoleh T_{tabel} sebesar 1,943, pada kedua perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,756 > 1,943) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Currents Ratio* terhadap *Return on Assets*.

2. Hasil uji pengaruh *Dept to Assets Ratio* (X_2) diperoleh nilai diperoleh nilai t_{tabel} 1,943 t_{hitung} sebesar 6,869, maka t_{hitung} 6,869 > t_{tabel} 1,943, maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Dept to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.010	2	.005	25.737	.001 ^b
Residual	.001	7	.000		
Total	.012	9			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), X_2 *Dept to Assets Ratio*, X_1 *Current Ratio*



Hasil uji pengaruh *Current Ratio*, dan *Dept to ssets Ratio* secara silmultan terhadap *Return on Assets* menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 25,737$ sedangkan $F_{tabel} = 0,211$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan

Dept to Asset Ratio terhadap *Return on Assets*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio*, dan *Dept to Aseets Ratio* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.846	.1424

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, *Dept to Asset Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,880$, jadi kontribusi *Current Ratio*, *Dept to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pengaruhnya sebesar 88,0% sedangkan sisanya 12,0% dipengaruhi oleh variabel selain kontribusi *Current Ratio*, *Dept to Ratio*.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan $t_{hitung} 2,756 > t_{tabel} 1,943$ dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Frendy sondakh dkk (2015) yang berjudul “*Current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity* pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks lq 45 di bei periode 2010-2014”.

Pengaruh *Dept to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Dept to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 6,869 > t_{tabel} 1,943$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Herman supardi, h. Suratno & suyanto (2016) yang berjudul “Pengaruh Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset”.

Pengaruh *Current on Asset* dan *Dept to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*. Hasil uji

simultan *Current on Asset* dan *Dept to Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $f_{hitung} 25,737 > f_{tabel} 0,211$ dan nilai signifikan $0,025 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Neneng tita amalya (2018) yang berjudul “Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* berpengaruh negative terhadap *Return on Asset* pada Ace Hardware Indonesia Tbk dengan $t_{hitung} 2,756 > t_{tabel} 1,943$, dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$.
2. *Dept to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan $t_{hitung} 6,896 > t_{tabel} 1,943$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. *Current Ratio* dan *Dept to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan nilai $f_{hitung} 25,737 > f_{tabel} 0,211$ dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhidin, & Somantri. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Aduardus, Tandelilin. 2010. *Fortofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE.Yogyakarta.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 45-64.
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 57-67.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan pertama.Yogyakarta: BPFE
- Harahap Syafri Sofyan (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan XII. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80-92.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Harga Saham* dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2015). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Octovian, R. (2019). "Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham PT Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011–2017. *Jurnal Semarang*, 2(3), 46-60.
- Patmin, S. (2018). Pengaruh Net Working Capital Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Kasus Pada Pt. Indahkiat Pulp And Paper Tbk Di



- Tangerang). *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 127-144.
- Samryn. 2011. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sarinah., Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Uurrent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Prosiding PESAT, 5. Inness and Engineering (JEBE)*. 1(1), 107-117.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).